

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi merupakan salah satu bentuk badan usaha yang sesuai dengan kepribadian Bangsa Indonesia yang perlu ditumbuh kembangkan sebagai badan usaha yang sangat penting dan bukan hanya sebagai alternatif terakhir, sehingga peran dari koperasi harus terus ditingkatkan agar dapat meningkatkan perekonomian (Arman D. Hutasuhut, 2011). Di dalam koperasi perlu adanya kerja sama anggota untuk mencapai tujuan koperasi dalam meningkatkan keuntungan laba yang maksimal. Berdasarkan UU No. 25 Tahun 1992 pasal 45 ayat 1, bahwa kegiatan koperasi dalam perkembangan di Indonesia tidak lepas dari peranan pemerintah, karena koperasi merupakan kekuatan ekonomi yang tumbuh dan berkembang di kalangan masyarakat sebagai pendorong tumbuhnya perekonomian nasional Indonesia.

Menurut R. T. Sutantnya R. H, (2010) mengatakan bahwa, Koperasi berasal dari bahasa Inggris adalah *co-operation* yang berarti bekerja sama atau berusaha bersama. *Co* artinya bersama dan *operation* artinya bekerja atau berusaha. Jadi koperasi adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan yang memberikan kebebasan atau masuk keluar sebagai anggota, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan

usaha, untuk mempertinggi kesejahteraan jasmani para anggotanya. Tujuan utama koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan hidup para anggotanya.

Koperasi Swasti Sari adalah salah satu koperasi simpan pinjam dengan badan hukum No.605/BH/XIV/1990. Koperasi simpan pinjam atau biasa disebut “KSP KOPDIT SWASTI SARI” di Provinsi Nusa Tenggara Timur sudah menginjak usia lebih dari tiga puluh tahun artinya bahwa pengalaman memperbaiki kondisi ekonomi masyarakat di Nusa Tenggara Timur, khususnya masyarakat kelas menengah kebawah sudah sangatlah banyak. Walaupun masih banyak persaingan dengan lembaga keuangan, namun koperasi kredit di Provinsi. Nusa Tenggara tetap mampu bersaing dengan baik. Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang merupakan salah satu koperasi kredit yang masih tetap mampu bersaing dan berkembang hingga saat ini dan berdiri pada tanggal 01 Februari 1988. Didirikan oleh Sr. Carolie. Koperasi Swasti Sari Kupang dalam pengelolaan usahanya harus profesional dengan tujuan untuk meningkatkan laba dan kinerja usaha dari Koperasi tersebut. Salah satu indikator untuk menilai kinerja sebuah koperasi ialah dengan melihat laporan keuangan koperasi tersebut. Untuk melihat sehat tidaknya suatu koperasi tidak hanya dapat dinilai dari keadaan fisiknya saja, misalnya dilihat dari gedung, pembangunan atau ekspansi. Faktor terpenting untuk dapat melihat perkembangan suatu koperasi terletak dalam unsur keuangannya, karena dari unsur keuangan tersebut juga dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang ditempuh suatu koperasi sudah tepat atau belum, mengingat sudah begitu banyak permasalahan yang dapat menyebabkan

kebangkrutan dikarenakan banyaknya koperasi yang akhirnya gulung tikar karena faktor keuangan yang tidak sehat.

Menurut (Afandi, 2014:26), Koperasi sebagai perusahaan (*cooperative enterprise*) memerlukan penilaian kinerja sesuai dengan prestasi yang diraihinya secara periodik, mengingat keberhasilan usaha koperasi akan menentukan tingkat kesehatan usahanya. Hal ini dimaksudkan agar koperasi dalam melakukan kegiatan operasional usaha baik pembiayaan, investasi dan simpanan sesuai dengan jati diri koperasi sesuai dengan prinsip kehati-hatian sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada anggota dan masyarakat. Keberhasilan koperasi dalam mengelolah keberhasilan manajemen koperasi dapat dilihat dari kinerja keuangan dari koperasi tersebut. Karena itu, penilaian terhadap analisis kinerja keuangan suatu koperasi sangat diperlukan.

Laporan keuangan yang dikeluarkan koperasi harus memberikan informasi posisi dan kondisi keuangan koperasi akan tetapi laporan tersebut perlu di analisa lebih lanjut dengan alat analisa keuangan yang ada untuk mendapatkan informasi yang lebih berguna dan lebih spesifik dalam menjelaskan posisi dan kondisi keuangan. Laporan keuangan adalah gambaran posisi dan keadaan keuangan lembaga untuk suatu periode tertentu dan memiliki peran yang sangat penting, untuk itu pengelolaan keuangan merupakan hal yang perlu di perhatikan oleh para pengurus koperasi kredit. Menurut pasal 3 UU No.25 tahun 1992, koperasi bertujuan mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut

membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 (UU No 25 Tahun 1992 Ps.3). Yang artinya bahwa koperasi diharapkan dapat tumbuh menjadi lembaga ekonomi yang kuat dan menjadi wadah utama untuk pembinaan kemampuan usaha golongan ekonomi lemah. Koperasi diharapkan menjadi pusat pelayanan kegiatan perekonomian di daerah dan dapat memegang peranan utama dalam kegiatan perekonomian sesuai dengan kemampuan serta keadaan daerah setempat yang pada akhirnya mampu berperan sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional.

Apabila koperasi kredit tidak sehat dan tidak aman maka citra koperasi kredit akan buruk dan akan membuat orang tidak percaya pada koperasi kredit tersebut. Koperasi simpan pinjam mempunyai usaha meminjamkan dana dan menerima simpanan dana dari anggota atau masyarakat sehingga identik dengan bank yang usaha pokoknya adalah jasa dalam keuangan. Untuk menilai kinerja keuangan KSP Kopdit Swasti Sari dapat menggunakan alat analisis rasio keuangan. Menurut Wicaksono (2011), analisis rasio merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan, agar mengetahui apakah suatu perusahaan mendapatkan laba atau mengalami pertumbuhan laba, dengan menghitung dan menginterpretasikan rasio keuangan perusahaan. Dengan melakukan analisis rasio keuangan maka pihak-pihak yang berkepentingan akan mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan analisis rasio keuangan adalah suatu alat analisis yang digunakan

untuk menjelaskan hubungan komponen-komponen pada laporan keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Analisis rasio keuangan merupakan alat analisa yang digunakan untuk melihat kondisi keuangan koperasi dan dapat menjelaskan gambaran kepada penganalisa tentang baik dan buruknya keadaan atau posisi keuangan dari suatu periode ke periode berikutnya. Analisis rasio merupakan metode analisis yang digunakan dengan menganalisis laporan keuangan pada tahun atau periode tertentu yaitu dengan membandingkan antara pos yang satu dengan pos lainnya dalam laporan keuangan yang sama dengan tahun yang sama. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis rasio keuangan berdasarkan peraturan Menteri Negeri Koperasi dan UKM nomor 06/per/M.KUKM/V/2006. Peraturan yang berisi tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi / koperasi award. Dalam menilai kinerja keuangan, peneliti menggunakan aspek produktivitas sebagai standar penilaian kesehatan koperasi. Aspek produktivitas itu diantaranya Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas, Rasio Profitabilitas.

Berikut data perkembangan kinerja keuangan pada KSP Kopdit Swasti Sari Kupang tahun 2017-2019.

TABEL 1.1
LAPORAN PERKEMBANGAN KSP KOPDIT SWASTI SARI KUPANG
PERIODE 2017-2019

AKUN	PERIODE		
	2017	2018	2019
aktiva			
kas dan setara kas	51.870.373.610	71.298.269.912	88.224.313.883
jumlah aktiva lancar	437.681.047.593	545.133.321.159	678.708.189.317
jumlah aktiva tidak lancar	17.851.344.547	17.384.925.724	766.932.505.219
TOTAL AKTIVA	455.532.392.140	562.518.246.883	704.095.450.396
Pasiva			
jumlah kewajiban jangka pendek	178.052.213.749	224.183.799.991	286.682.216.402
kewajiban jangka panjang	12.349.753.225	14.294.712.212	19.799.510.182
jumlah kewajiban	190.401.966.974	238.478.512.203	306.481.726.584
jumlah ekuitas	265.130.425.166	324.039.734.680	397.613.723.812
TOTAL PASIVA	455.532.392.140	562.518.246.883	704.095.450.396
SHU Sebelum Pajak	2.394.922.649	22.599.803.007	2.770.137.943
SHU Setelah pajak	1.984.841.304	2.160.825.272	2.299.080.432

Dari tabel diatas, terlihat setiap tahunnya pada aktiva lancar, kewajiban lancar, dan juga pada kewajiban dan ekuitas koperasi selalu mengalami kenaikan di tahun 2017 hingga 2019. Untuk itu sangat penting bagi Koperasi Swasti Sari Kupang untuk mengetahui kondisi keuangan koperasi dalam hal ini apakah koperasi mendapat penilaian tentang baik atau buruk kondisi keuangan Ksp Kopdit Swasti Sari Kupang setiap tahunnya.

Muhammad (2015), melakukan penelitian dengan judul Analisis Rasio Likuiditas Pada Koperasi Unit Desa Sumber Rezeki Desa Kepunahan Raya. Analisis dilakukan pada tahun 2010 hingga 2014. Hasil analisis menunjukkan rasio likuiditas dalam hal ini yakni Rasio Lancar (Current Ratio) dalam kategori baik, dikarenakan nilai presentase lebih dari 200%, pada tahun 2010

sebesar 239%, tahun 2011 sebesar 288%, tahun 2012 sebesar 283%, tahun 2013 sebesar 253%, dan tahun 2014 sebesar 229%. Pada rasio Kas (Cash Ratio) dalam kategori tidak baik, dikarenakan nilai presentase kurang dari 100%, pada tahun 2010 sebesar 28%, tahun 2011 sebesar 18%, tahun 2012 sebesar 12%, tahun 2013 sebesar 0,1%, dan pada tahun 2014 sebesar 0,6%. Pada rasio Cepat (Quick Ratio) dalam kategori baik, dikarenakan nilai presentase lebih dari 150%, yang mana pada tahun 2010 sebesar 239%, pada tahun 2011 sebesar 288%, tahun 2012 sebesar 283%, tahun 2013 sebesar 252%, dan pada tahun 2014 sebesar 229%.

Irma Mbae (2013), dengan judul penelitiannya Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Pesisir Utama. Penelitian di lakukan pada tahun 2010 sampai dengan 2012. Dari hasil penelitian dengan perhitungan rasio modal sendiri terhadap total aset pada tahun 2010 hingga 2012 masuk dalam kategori sehat, dikarenakan presentase nilai pada tahun 2010 sebesar 59%, tahun 2011 sebesar 58%, dan pada tahun 2012 sebesar 55%, dan rata-rata perhitungan sebesar 57% ($\geq 20\%$) maka nilainya 100. kemandirian dan pertumbuhan profitabilitas aset dalam kategori cukup sehat, dikarenakan presentase nilai pada tahun 2010 sebesar 59%, tahun 2011 sebesar 58%, dan pada tahun 2012 sebesar 55%, dan rata-rata perhitungan sebesar 57%. dan yang terakhir kemandirian dan pertumbuhan profitabilitas modal sendiri dalam kategori kurang sehat, dikarenakan presentase nilai pada tahun 2010 sebesar 10,10%, tahun 2011 sebesar 6,6%, dan pada tahun 2012 sebesar 9,32%, dan rata-rata perhitungan sebesar 8,7%.

Dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad (2015) yaitu penelitiannya hanya menggunakan rasio likuiditas sebagai alat analisis yang berarti dari analisis Muhammad hanya mencari bagaimana kemampuan koperasi Unit Desa Sumber Rezeki Desa Kepunahan Raya dalam membayar hutang jangka pendeknya. Sedangkan dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Irma Mbae (2013) yaitu penelitiannya menggunakan aspek permodalan yang ditinjau dari rasio modal sendiri terhadap total aset dan juga aspek kemandirian dan pertumbuhan yang ditinjau dari rasio rentabilitas aset dan rentabilitas modal sendiri yang artinya dari analisis Irma Mbae hanya menggunakan tiga rasio sebagai alat analisis kinerja keuangan koperasi tersebut.

Untuk itu penulis ingin meneliti pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Rentabilitas dalam menilai kinerja keuangan koperasi tersebut. Dengan mengacu pada penelitian sebelumnya, penulis ingin mengembangkan penelitian-penelitian tersebut. Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Pada Ksp Kopdit Swasti Sari Kupang.**

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan dengan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah **“Analisis Kinerja Keuangan Ksp**

Kopdit Swasti Sari Kupang Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rantabilitas Dari Tahun 2017 Sampai 2019”.

1.3 Persoalan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah di atas maka dapat disimpulkan persoalan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana kinerja keuangan KSP Kopdit Swasti Sari Kupang dengan menggunakan rasio likuiditas yang ditinjau dari rasio kas dan rasio lancar?
- b. Bagaimana kinerja keuangan KSP Kopdit Swasti Sari Kupang dengan menggunakan rasio solvabilitas yang ditinjau dari total hutang terhadap aktiva dan total hutang terhadap modal sendiri?
- c. Bagaimana kinerja keuangan KSP Kopdit Swasti Sari Kupang dengan menggunakan rasio rantabilitas yang ditinjau dari rantabilitas aset dan rantabilitas modal sendiri?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan penelitian

Berdasarkan persoalan diatas maka penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk mengetahui kinerja keuangan KSP Kopdit Swasti Sari Kupang dengan menggunakan rasio likuiditas yang ditinjau dari rasio kas dan rasio lancar.

- b. Untuk mengetahui kinerja keuangan KSP Kopdit Swasti Sari Kupang dengan menggunakan rasio solvabilitas yang ditinjau dari total hutang terhadap aktiva dan total hutang terhadap modal sendiri.
- c. Untuk mengetahui kinerja keuangan KSP Kopdit Swasti Sari Kupang dengan menggunakan rasio rentabilitas yang ditinjau dari rentabilitas aset dan rentabilitas modal sendiri.

1.4.2 Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini:

1. Bagi Akademik

Diharapkan dapat memberi bukti empiris tentang kinerja keuangan koperasi yang dilihat dari analisis Rasio Keuangan yang terdiri dari Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas, dan Rasio profitabilitas. Dan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan atau perbandingan bagi penelitian lain yang melakukan penelitian sejenisnya.

2. Manfaat Praktis

Dengan mengadakan penulisan ini diharapkan bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pikiran dalam meningkatkan usaha KSP Kopdit Swasti Sari Kupang.